

a. Mary Parker Follet, menegaskan bahwa pada dasarnya manajemen adalah, “*The art of getting things done through people*” (seni menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain). Seorang ahli teori manajemen lainnya Peter Drucker menambahkan bahwa tugas penting manajer adalah menetapkan arah tujuan perusahaan, memberikan kepemimpinan untuk mencapai tujuan tersebut serta membuat keputusan mengenai bagaimana menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 1950-an Koontz mempopulerkan konsep fungsi – fungsi manajemen (manajemen functions) dengan mengelompokkan tugas – tugas yang dilakukan oleh manajemen ke dalam lima fungsi manajemen, yang mencakup :

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Pengorganisasian (*organizing*)
- 3) Pengisian staf (*staffing*)
- 4) Memimpin (*leading*)
- 5) Pengendalian (*controlling*)

Pengembangan model fungsi manajemen diatas mengacu kepada pembagian fungsi manajemen yang dirumuskan oleh Henry Fayol pada tahun 1916. Fayol membagi fungsi manajemen ke dalam lima fungsi, yakni : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (pemberian komando), *coordinating*(pengkoordinasian), dan *controlling* (pengendalian). Koontz (Koontz, O’Donnel dan Weihrich, 1984) menyatakan bahwa

intitusi / lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah.²⁵

Martono dan D. Agus Harjito (2008), mendefinisikan manajemen keuangan atau dalam literatur yang lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.²⁶

Dari definisi tersebut ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu :

1) Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga bidang keputusan diatas. Hal ini dikarenakan keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu – waktu yang akan datang.

2) Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal. *pertama* keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. *Kedua* penetapan tentang pertimbangan pembelanjaan yang terbaik.

²⁵Kashmir, , 2010, *Pengantar Manajemen, Kencana*, Jakarta, hal. 7

²⁶Martono,SU, D. Agus Harjito, 2010, *Manajemen Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta, hal.

